

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
HIBAH PASCASARJANA



PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM MEMBUAT KERAJINAN
TANGAN BERBASIS POTENSI LOKAL UNTUK MENINGKATKAN
EKONOMI DESA TANGKOBU KECAMATAN PAGUYAMAN
KABUPATEN BOALEMO
(Hibah Pengabdian Kolaboratif Pascasarjana)

Oleh
Dr. Rusmin Husain, S.Pd.,M.Pd (Ketua)
Meylan Saleh, S.Pd, M.Pd (Anggota)
Idan Pakaya (Mahasiswa)
Ditya Ibrahim (Mahasiswa)

Biaya Melalui Dana BLU Pascasarjana, TA 2020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

2020

HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT KOLABORATIF PNBP PASCASARJANA TAHUN 2020

1. Judul Kegiatan : PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM MEMBUAT KERAJINAN TANGAN BERBASIS POTENSI LOKAL UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI DESA PESISIR DI KECAMATAN BOLANGITAN BARAT KABUPATEN BOLMONG UTARA
2. Lokasi : KECAMATAN BOLANGITAN BARAT KABUPATEN BOLMONG UTARA
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Rusmin Husain, M.Pd
 - b. NIP : 196004141987032001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 b
 - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar / Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 08124313633
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Meylan Saleh, S.Pd, M.Pd / Sains
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 2 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : KECAMATAN BOLANGITAN BARAT KABUPATEN BOLMONG UTARA
 - b. Penanggung Jawab : CAMAT BOLANGITAN BARAT KABUPATEN BOLMONG UTARA
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Bolangitan, Bolang Itang Bar., Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Sulawesi Utara
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 220
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Kerajinan Tangan Berbasis Potensi Lokal
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : PNBP Pascasarjana
8. Total Biaya : Rp. 5.000.000,-

Mengesahkan
Dekan Fakultas Pendidikan



(Dr. Arwidjanto, S.Ed., M.Pd)
NIP. 197509152008121001



Mengesahkan
Ketua BMM UNG

(Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si)
NIP. 196105261987031005

Gorontalo, 8 Oktober 2020
Ketua

(Dr. Rusmin Husain, M.Pd)
NIP. 196004141987032001

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT KOLABORATIF**

Judul Penelitian : Pemberdayaan Perempuan dalam Membuat
Kerajinan Tangan Berbasis Potensi Lokal untuk
Meningkatkan Ekonomi Desa Tangkobu
Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo

Ketua Tim Pelaksana
a. Nama Lengkap : Dr. Rusmin Husain, S.Pd. M.Pd
b. NIDN : 0014046012
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
d. Program Studi : Pendidikan Dasar
e. Nomor HP : 081245101613
f. Surel (e-mail) : rusmin.husain@ung.ac.id

Anggota Peneliti
1. Meylan Saleh, S.Pd, M.Pd
2. Idan I. Pakaya : (Mahasiswa)
3. Ditya Ibrahim : (Mahasiswa)

Program Studi/PT : Pendidikan Dasar/Universitas Negeri Gorontalo
Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 Bulan
Bidang Kerja/usaha : Kerajinan Tangan Berbasis Potensi Lokal
Total Biaya : Rp 5.000.000



Mengetahui,
Direktur PPs
Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si
NIP. 195912271986032003



Menyetujui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG
Prof. Dr. Isihak Isa, M.Si
NIP. 196105261987031005

Gorontalo, Oktober 2020
Ketua Pelaksana,

Dr. Rusmin Husain, S.Pd. M.Pd
NIP. 196004141987032001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	11
C. Manfaat Pelaksanaan Program	12
BAB II TARGET DAN LUARAN	13
A. Target	13
B. Luaran	14
BAB III METODE PELAKSANAAN	15
A. Persiapan	15
B. Pelaksanaan	15
C. Rencana Berkelanjutan Program	16
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	18
A. Rincian Biaya	18
B. Jadwal Kegiatan	18
C. Tempat Kegiatan	19
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Peta Lokasi	21
Lampiran 2. Biodata Ketua	22
Biodata Anggota 1	26

RINGKASAN

Pemberdayaan pada hakekatnya adalah upaya pemberian daya atau peningkatan keberdayaan. Pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai upaya untuk memandirikan masyarakat agar mampu berpartisipasi aktif dalam segala aspek pembangunan. Kemandirian buka berarti mampu hidup sendiri tetapi mandiri dalam pengambilan keputusan, yaitu memiliki kemampuan untuk memilih dan keberanian menolak segala bentuk bantuan dan atau kerjasama yang tidak menguntungkan. Kondisi masyarakat nelayan atau masyarakat pesisir merupakan kelompok masyarakat yang relatif tertinggal secara ekonomi, sosial (khususnya dalam hal akses pendidikan dan layanan kesehatan), dan kultural dibandingkan dengan kelompok masyarakat lain. Sumber daya alam masyarakat pesisir mempunyai potensi yang sangat besar, namun terkadang masyarakat pesisir tidak mampu untuk mengelolanya. Tidak semua masyarakat pesisir tidak mampu mengelola sumber daya alam yang ada disekitarnya. Adapun profil singkat yang dapat kita lihat dari kecamatan pagimana adalah sebuah [kecamatan](#) di [Kabupaten Banggai](#), [Sulawesi Tengah](#), [Indonesia](#). Kecamatan ini berjarak sekitar sekitar 64 Km ke utara dari [Kota Luwuk](#), ibu kota [Kabupaten Banggai](#). Pusat pemerintahannya berada di [Kelurahan Pagimana](#). Dimana kecamatan pagimana ini memiliki desa sebanyak 33. Adapun cara bagaimana bisa memberdayakan masyarakat pesisir khususnya perempuan yang ada dikawasan pesisir kecamatan pagimana yakni melalui kegiatan pengabdian berbasis Kawasan yang akan dilaksanakan oleh dosen pascasarjana berkolaborasi dengan mahasiswa serta penduduk kecamatan pagimana. Melalui kegiatan pengabdian berbasis kawasan pascasarjana ini, dosen akan mengadakan kegiatan sosialisasi dalam bentuk workshop pemberdayaan perempuan yang akan menghadirkan pemateri yang memiliki *skill* dalam bidang tersebut. Setelah dilakukannya workshop tersebut, masyarakat akan dibentuk dalam satu kelompok yang akan diberi nama Kelompok Perempuan Cerdas Kreatif (KPCK).

Kata Kunci : *Pemberdayaan Masyarakat Pesisir, Kerajinan Tangan*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki kekayaan akan sumberdaya alam, namun tidak sedikit potensi sumberdaya alam tersebut yang belum dikelola dan dijamah oleh teknologi. Salah satu diantaranya adalah potensi perairan, oleh karena itu kebijakan pembangunan disektor perikanan pada intinya mengarah pada kesejahteraan taraf hidup, kapasitas, kemandirian dan akses masyarakat nelayan dalam proses pembangunan melalui peningkatan kualitas dan kuantitas produksi, distribusi serta keanekaragaman hasil perikanan, dimana tujuan pembangunan nasional yang adil dan makmur, untuk mencapai tujuan tersebut perlu dikembangkan dan dikelola sumberdaya yang tersedia. Perairan Indonesia merupakan wilayah terluas dari negara republik Indonesia di mana untuk perairan air tawar diperkirakan seluas \pm 55 juta hektar yang terdiri dari sungai seluas 11,95 juta hektar, danau alam dan buatan seluas 2,1 juta hektar di mana kesemua perairan tersebut mengandung berbagai jenis ikan, binatang air, tumbuhan air dan sebagainya, dimana perairan dan manfaatnya dapat dijadikan sebagai modal dasar pembangunan dalam upaya peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran bagi seluruh rakyat (Purnamawati, 2015). Untuk mengelolan semua sumber daya alam dibutuhkan pemberdayaan masyarakatnya.

Pemberdayaan pada hakekatnya adalah upaya pemberian daya atau peningkatan keberdayaan. Pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai upaya untuk memandirikan masyarakat agar mampu berpartisipasi aktif dalam segala aspek pembangunan. Kemandirian buka berarti mampu hidup sendiri tetapi mandiri dalam pengambilan keputusan, yaitu memiliki kemampuan untuk memilih dan keberanian menolak segala bentuk bantuan dan atau kerjasama yang tidak menguntungkan.

Dengan pemahaman seperti itu, pemberdayaan dapat diartikan sebagai proses terencana guna meningkatkan skala/upgrade utilitas dari obyek yang diberdayakan. Karena itu pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk terus menerus meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat bawah yang tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dalam pengertian sehari-hari, pemberdayaan masyarakat selalu dikonotasikan sebagai pemberdayaan masyarakat kelas bawah (*grassroots*) yang umumnya dinilai tidak berdaya.

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan dimana masyarakat bernisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Disisi lain, salah satu kata kunci pada saat ini yang sering didengungkan oleh semua lapisan masyarakat adalah kata peningkatan sumberdaya manusia. Kata tersebut mempunyai makna lebih spesifik lagi menyangkut bagaimana mengangkat kondisi masyarakat yang ada menjadi lebih baik dimasa mendatang. Berbicara mengenai Sumber Daya Manusia (SDM) maka kita langsung bertanya, bodohkah kami, Jelekah kami, Apa kekurangan kami, atau apa yang harus kami perbaiki. Jawabannya adalah kita berdayakan sesuatu yang kita miliki yaitu yang sering disebut potensi. (James A. Christenson & Jerry W. Robinson, Jr Ames, 1989).

kelompok-kelompok masyarakat lainnya, karena di dalam habitat pesisir terdapat banyak kelompok kehidupan masyarakat diantaranya :

- a. Masyarakat nelayan tangkap, adalah kelompok masyarakat pesisir yang mata pencaharian utamanya adalah menangkap ikan dilaut. Kelompok ini dibagi lagi dalam dua kelompok besar, yaitu nelayan kelompok modern dan nelayan tangkap tradisional. Keduanya kelompok ini dapat dibedakan dari jenis kapal atau peralatan yang digunakan dan jangkauan wilayah tangkapnya.
- b. Masyarakat nelayan pengumpul atau bakul, adalah kelompok masyarakat pesisir yang bekerja disekitar tempat pendaratan dan pelelangan ikan. Mereka akan mengumpulkan ikan-ikan hasil tangkapan baik melalui pelelangan maupun dari sisi ikan yang tidak terlelang yang selanjutnya dijual ke masyarakat sekitarnya

atau dibawah ke pasar-pasar lokal. Umumnya yang menjadi pengumpul ini adalah kelompok masyarakat pesisir perempuan.

- c. Dengan demikian program pemberdayaan untuk masyarakat pesisir haruslah dirancang dengan sedemikian rupa dengan tidak menyamaratakan antara satu kelompok dengan kelompok lainnya apalagi antara satu daerah dengan daerah pesisir lainnya.

Pemberdayaan masyarakat nelayan haruslah bersifat namun khusus yang terpenting adalah pemberdayaan itu sendiri yang harus langsung menyentuh kelompok masyarakat sasaran. Sebagai bagian integral dari pembangunan nasional, pemberdayaan masyarakat mendapatkan perhatian yang sangat besar dan dituangkan dalam bentuk kebijakan nasional. Melalui program kompensasi pengurangan subsidi BBM, diluncurkan bantuan dana ekonomi produktif untuk beberapa bidang yang dikelola oleh departement terkait. Pada departement Kelautan dan Perikanan, salah satu bentuk program kompensasi melalui peluncuran dana ekonomi produktif dikemas dalam bentuk program pemberdayaan masyarakat pesisir (PEMP) yang di mulai sejak tahun 2000.

Masyarakat nelayan atau yang bermata pencaharian sebagai nelayan adalah masyarakat yang hidup dekat air. Air itulah yang digunakan sebagai sumber penghasilan atau penghidupan kesehariannya. Dalam kenyataannya, ada kalanya seorang menjadikan aktifitas menangkap ikan sebagai mata pencaharian pokok dan ada pula yang hanya dijadikan sebagai kegiatan tambahan yang memungkinkannya bisa meningkatkan pendapatan untuk menopang hidup dan terpenuhinya yang dibutuhkannya. Masyarakat nelayan (*Fisher Society*) dalam hal ini bukan hanya mereka yang dalam mengatur hidup dan kehidupannya hanya bertarung - berperang melawan benturan-benturan badai siang dan malam hari, hanya sekedar mencari sesuap yang bisa menghidupi keluarganya. Mengingat manusia hidup ditengah-tengah masyarakat, bukan hidup ditengah hutan, yang mana faktor lingkungan besar sekali pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam masyarakat.

Kondisi masyarakat nelayan atau masyarakat pesisir merupakan kelompok masyarakat yang relatif tertinggal secara ekonomi, sosial (khususnya dalam hal akses pendidikan dan layanan kesehatan), dan kultural dibandingkan dengan kelompok masyarakat lain. Kondisi masyarakat pesisir atau masyarakat nelayan diberbagai kawasan pada umumnya ditandai oleh adanya beberapa ciri, seperti kemiskinan, keterbelakangan sosial-budaya, rendahnya sumber daya manusia (SDM) karena sebagian besar penduduknya hanya lulus sekolah dasar atau belum tamat sekolah dasar, dan lemahnya fungsi dari keberadaan Kelompok Usaha Bersama (KUB), Lembaga Keuangan Mikro (LKM), atau kapasitas berorganisasi masyarakat. Nelayan dan komunitas desa pesisir, pada umumnya adalah bagian dari kelompok masyarakat miskin yang berada pada level paling bawah dan seringkali menjadi korban pertama yang paling menderita akibat ketidakberdayaan dan kerentanannya. Berbagai kajian yang telah dilakukan menemukan, bahwa para nelayan bukan saja sehari-hari harus berhadapan dengan ketidakpastian pendapatan dan tekanan musim paceklik ikan yang panjang, tetapi mereka juga dihadapkan manajemen pengelolaan keuangan dan pemasaran hasil produksinya dan lebih dari itu mereka juga sering harus berhadapan dengan berbagai tekanan dan bentuk pemerasan. Penguasaan yang muncul bersamaan dengan berkembangnya proses modernisasi di sektor perikanan (Muammar, 2016).

Bila kita mengamati lebih lanjut bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia bermukim di daerah-daerah pedesaan 80% dari seluruh penduduk, sebagian besar dari mereka adalah petani dan nelayan miskin yang masih berfikir dan bekerja dengan cara-cara yang amat sederhana, suatu keadaan yang masih mencirikan masyarakat tradisional, sifat tradisional ini dilatarbelakangi pendidikan yang relatif rendah dan sifat menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian secara sub sistem. Apakah sebagai petani ataupun nelayan yang berpenghasilan rendah, hal ini berarti bahwa pekerjaan sebagai petani ataupun nelayan sudah begitu lekat dan tidak dapat dipisahkan dalam proses kegiatan mereka guna pemenuhan kebutuhan hidup sehari-

hari, oleh karena itu pekerjaan sebagai petani ataupun nelayan perlu mendapat perhatian guna perbaikan taraf hidupnya. Dalam kehidupan sosial ekonomi tidak hanya menyangkut perubahan dalam tingkat perbaikan kondisi kehidupan, tetapi tetap mengedepankan pula pembagian-pembagian kebaikan. Dalam pelaksanaan kehidupan sosial ekonomi ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat hidup masyarakat seperti sosial budaya, sarana dan prasarana serta jumlah penduduk. Disatu pihak kehidupan sosial ekonomi dalam usahanya tidak sepenuhnya menaggulangi kepincangan-kepincangan sosial yang ada. Hal ini menunjukkan suatu proses yang memiliki keanekaragaman kebutuhan, dimana di dalam kenyataannya hanya sebagian kecil dari masyarakat yang peduli untuk meringankan beban penderitaan sesama manusia.

Sumber daya alam masyarakat pesisir mempunyai potensi yang sangat besar, namun terkadang masyarakat pesisir tidak mampu untuk mengelolanya. Tidak semua masyarakat pesisir tidak mampu mengelola sumber daya alam yang ada disekitarnya. Sebagian masyarakat pesisir yang mampu mengelola sumber daya alamnya terkadang tidak dihargai. Kemiskinan dan keterbelakangan masyarakat pesisir adalah lagu lama yang tak dapat dielakkan disepanjang sejarah berdirinya republik Indonesia hingga bergulirnya era reformasi, rintihan pilu masyarakat pesisir tidak jua kunjung reda. Semestinya bangsa ini berbangga diri memiliki masyarakat yang rela mencurahkan hidup dan matinya untuk mengelola sumber daya kemaritiman. Mengingat pembangunan kemaritiman bagi bangsa ini merupakan modal besar dan peluang lebar untuk menuju persaingan ekonomi global. Dengan memberdayakan masyarakat pesisir dari kemiskinan dan keterbelakangan adalah langkah yang sangat mendasar dalam tahap awal pembangunan kemaritiman. Namun, pada kenyataannya langkah tersebut belum menunjukkan sinyal yang pasti.

Kurangnya akses pendidikan dan kesehatan bagi masyarakat pesisir adalah suatu pertanda bahwa nasib mereka masih berada dalam ketidakjelasan, sehingga akibatnya sumber daya masyarakat (SDM) yang mereka miliki sangat minim dalam

mengelola kekayaan laut yang melimpah. Bukannya mereka tidak memiliki usaha yang keras dan keinginan yang gigih dalam memajukan sosial-ekonominya. Tapi, karena keterbatasan pendidikan, informasi dan teknologi yang membuat mereka harus menerima apa adanya. Dari sinilah pentingnya perhatian berbagai pihak, baik itu konsultan pemberdayaan, aktivis LSM, peneliti, politisi, dan khususnya para penentu kebijakan untuk segera menguak nasib buram masyarakat pesisir. Sebab, diakui atau pun tidak keterpurukan masyarakat pesisir kurang begitu diwacanakan atau dimunculkan kepermukaan, entah karena letak geografisnya yang terisolir, atau karena tertutup oleh permasalahan-permasalahan aktual yang bersifat sementara, sehingga berbagai pihak melupakan masyarakat yang terpinggirkan; masyarakat yang telah lama menahan sakit berkepanjangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut khususnya pada kecamatan pagimana didominasi oleh petani dan nelayan. Dimana untuk nelayan lebih berperan adalah bapak-bapak dan ibunya tinggal dirumah, sedangkan petani pun demikian tidak semua warga masyarakat yang berprofesi sebagai petani turun ke sawah ataupun ke lading hanya sebagian saja terutama para bapak-bapaknya. Oleh sebab itu perlu diberdayakan ibu-ibu petani maupun nelayan. Karena di era millennium sekarang tidak hanya bapak-bapak saja yang bias bekerja akan tetapi para ibu-ibu juga bisa berperan dalam menambah penghasilan ekonomi keluarga melalui berbagai macam keterampilan dalam hal ini menghasilkan berbagai macam karya kerajinan tangan.

Era millenium menuntut adanya perubahan besar yang berkaitan dengan relasi gender, yaitu suatu hubungan yang mengharuskan kesetaraan peran antara laki-laki dan perempuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Tuntutan kesetaraan peran tersebut bisa dipandang sebagai bentuk keniscayaan yang mengakomodasi tingkat partisipasi masyarakat dan mengeliminir dominasi laki-laki atas perempuan dalam pembangunan (Remiswal, 2013:1).

Karena adanya anggapan dalam masyarakat kita bahwa kaum perempuan bersifat memelihara, rajin, dan tidak cocok menjadi kepala rumah tangga, maka

akibatnya semua pekerjaan domestik menjadi tanggung jawab kaum perempuan. Oleh karena itu beban kerja perempuan yang berat dan alokasi waktu yang lama untuk menjaga kebersihan dan kerapian rumah tangga; mulai dari mengepel lantai, memasak, merawat anak, dan sebagainya. Di kalangan keluarga miskin, beban berat harus dikerjakan sendiri, apalagi selain harus mengerjakan tugas-tugas domestik, mereka masih juga dituntut harus bekerja, sehingga perempuan miskin memikul beban kerja ganda (Narwoko dan Suyanto, 2004:324).

Dalam kaitannya dengan beban ganda tersebut, Mosser (1999) menyebutkan bahwa perempuan tidak saja berperan ganda, akan tetapi perempuan memiliki *triple role (triple burden)*: peran reproduksi, yaitu peran yang berhubungan dengan peran tradisional di sektor domestik; peran produktif, yaitu peran ekonomis di sektor publik; dan peran sosial, yaitu peran di komunitas (Narwoko dan Suyanto, 2004:325).

Partisipasi perempuan dalam pembangunan disegala bidang mutlak sangat diperlukan, karena merupakan sebagai modal dasar dalam pembangunan. Untuk mensejajarkan tenaga kerja perempuan dalam konsep-konsep kerja bukan semata-mata masalah mengejar kepentingan segi ekonomis atau peningkatan pendapatan, akan tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi atau peranan perempuan dalam masyarakat.

Pada kenyataannya sampai hari ini keberadaan masyarakat pesisir sangat menopang kemandirian bangsa mengingat banyak potensi yang dimiliki seperti potensi fisik, potensi pembangunan, potensi sumber daya pulih (*renewable resources*), potensi sumber daya tidak pulih, potensi geopolitis, dan proses sumber daya manusia.

Perhatian terhadap kawasan pesisir tidak hanya didasari oleh pertimbangan pemikiran bahwa kawasan itu tidak hanya menyimpan potensi sumber daya alam yang cukup besar, tetapi juga potensi sosial masyarakat yang akan mengelola sumber daya alam tersebut secara berkelanjutan. Salah satu unsur potensi sosial tersebut

adalah kaum perempuan pesisir atau istri nelayan maupun istri para petani (Kusnadi, 2013:2). Dari uraian diatas diperlukannya pemberdayaan wanita disektor kerajinan tangan, harapannya agar pemberdayaan wanita di pedesaan mendapat posisi yang sesuai dengan kemampuannya. Misalnya, punya keberanian untuk mengambil resiko dan keputusan dalam menghadapi suatu masalah.

Pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan yang akan dilakukan untuk suatu kelompok. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah hal perekonomian keluarga. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial; yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan bahkan masyarakat yang memiliki *skill* atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan serta keinginan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial (Suharto, 2005:59-60).

Sebagian besar dari perempuan di Indonesia khususnya yang ada di kecamatan pagimana berupaya menutupi kekurangan kebutuhan keluarga karena penghasilan suami kecil dan tidak menentu. Mengambil contoh peran perempuan petani dan nelayan dalam menutupi kekurangan kebutuhan keluarga, istri bekerja di dalam usaha tani maupun nelayan keluarga sendiri baik sebagai tenaga kerja maupun tenaga kerja luar keluarga. Sebagai contoh para istri melakukan pekerjaan dalam usaha taninya khususnya usaha tani padi sawah dalam hal menanam, menyang, memberi pupuk, menyemprot hama dan penyakit, memanen dan penanganan pasca panen, kemudian jika nelayan seorang perempuan menjual hasil tangkapan ikannya di pasar, yang kesemuanya itu memberikan dampak dalam penambahan pendapatan keluarga petani maupun nelayan tersebut. Sesuai dengan kegiatan yang dilakukan keluarga petani dan nelayan dalam peningkatan pendapatan ekonomi keluarga, maka tenaga kerjanya dilaksanakan dalam kegiatan usaha tani padi sawah dan non padi sawah.

Adapun profil singkat yang dapat kita lihat dari kecamatan paguyaman adalah sebuah kecamatan di kabupaten boalemo provinsi gorontalo, Indonesia. Paguyaman adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Boalemo, Gorontalo, Indonesia.

Di daerah ini terdapat jenis ikan yang biasa disebut oleh masyarakat setempat disebut *nike* (jenis ikan kecil yang diolah dengan tepung sagu). Di kecamatan paguyaman ini terdapat satu desa yang namanya desa tangkobu. Desa tangkobu ini merupakan lokasi kegiatan pengabdian pada masyarakat pascasarjana.

Dimana kecamatan pagimana ini memiliki desa sebanyak 22. Dari ke 22s desa ini sebagian berprofesi sebagai nelayan sebagian lagi sebagai petani. Ada juga yang berprofesi sebagai PNS bahkan sebagai pedagang, akan tetapi sangat sedikit. Oleh sebab itu, di kecamatan paguyaman ini sangat dibutuhkan suatu kelompok yang dapat membina/memberdayakan para warga masyarakat khususnya perempuan yang ada di kecamatan paguyaman melalui kegiatan pembuatan berbagai jenis kerajinan tangan.

Tujuan program pemberdayaan dalam memperkuat kedudukan masyarakat pesisir dalam hal ini perempuan, adalah :

- a) Memetakan sumber daya pembangunan wilayah yang dapat dijadikan basis data perencanaan kebijakan pembangunan dan investasi ekonomi.
- b) Meningkatkan kemampuan manajemen organisasi dan kualitas wawasan para pengurusnya
- c) Mengembangkan produk unggulan yang berbasis pada potensi sumber daya lokal, seperti terasi, VOC (*Virgin Coconut Oil*) yang higienis dan bernilai jual tinggi.
- d) Melaksanakan publikasi yang terencana dan terstruktur untuk masyarakat luas, khususnya para pemangku kepentingan (stakeholders), sebagai sarana menjalin kerjasama dengan institusi atau lembaga-lembaga lain dalam rangka menggali potensi sumber daya kolektif dalam membangun masyarakat pesisir (Mulyati, 2017).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, banyak hasil kerajinan tangan yang bisa dibuat oleh masyarakat pesisir khususnya para perempuan terutama dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada, contohnya kerang. Banyak karya/kerajinan tangan yang bisa dihasilkan oleh para perempuan pesisir dengan memanfaatkan cangkang kerang, sampah yang bisa di daur ulang, bahkan masih banyak lagi bahan-bahan alami yang bisa dijadikan uang oleh para perempuan pesisir dalam membantu suami untuk meningkatkan ekonomi keluarga yang ada di daerah pesisir teluk tomini terutama kecamatan pagimana. Limbah dari kulit kerang yang sangat banyak ditemui dipinggiran pantai, tanpa disadari merupakan peluang usaha bagi masyarakat pesisir. Limbah/kulit kerang kerangan ini terlihat tidak bernilai dan tidak berguna. Namun ternyata dapat diolah menjadi kerajinan tangan yang sangat indah. Potensi kerajinan kulit kerang dari ujung pesisir ini sangat menjanjikan, karena potensinya belum digali secara optimal. Ini merupakan sumber pendapatan lain bagi masyarakat pesisir namun tidak semua orang bisa memanfaatkan dan membuat kerajinaan ini, diperlukan ketekunan dan keuletan tersendiri.

Selain cangkang kerrang, warga masyarakat juga bias memanfaatkan sampah yang dapat di daur ulang. Bahan – bahan yang dapat anda gunakan untuk melakukan daur ulang antara lain adalah plastik bekas, botol bekas kertas bekas dan lain – lain. Oleh karena itu, anda disarankan untuk memisahkan antara sampah yang dapat diuraikan dan sampah yang tidak dapat diuraikan oleh bakteri. Sampah yang tidak dapat diuraikan dapat digunakan untuk bahan daur ulang, contohnya plastik.

Sampah yang dibuang secara sembarangan dapat menjadikan lingkungan disekitar kita kotor dan dapat menyumbat saluran air. Selain itu, penumpukan sampah juga dapat menyebabkan timbulnya penyakit. Hal ini dikarenakan sampah anorganik tidak dapat diuraikan, contohnya adalah plastik. Berbeda dengan sampah organik yang dapat diuraikan sehingga dapat dimanfaatkan sebagai pupuk alami. Contohnya adalah sisa sayuran.

Oleh karena itu, salah satu alternatif terbaik adalah dengan melakukan daur ulang barang – barang bekas yang termasuk kelompok barang anorganik sehingga dapat dikelola dengan baik. Salah satu caranya adalah dengan memisahkan tong sampah yang organik, anorganik, sisa makanan dan plastik. Dengan adanya daur ulang ini diharapkan dapat mengatasi pencemaran lingkungan dan membuka peluang baru bagi masyarakat untuk membuka lapangan pekerjaan baru. Selain mengatasi masalah lingkungan kita juga turut memajukan desa khususnya yang ada di kecamatan pagimana secara ekonomi sehingga mengurangi jumlah pengangguran di negeri ini.

Barang-barang bekas lainnya yang dapat dilakukan daur ulang atau dimanfaatkan untuk membuat kerajinan antara lain adalah sebagai berikut:

- a) Sapu dari botol minuman
- b) Hiasan lampu dari botol
- c) Tempat lilin dari tutup botol
- d) Meja dari papan skatebord bekas
- e) Membuat rak buku dari piano bekas
- f) Memanfaatkan kartu atm bekas untuk alat petik gitar.

Adapun cara bagaimana bisa memberdayakan masyarakat pesisir khususnya perempuan yang ada dikawasan pesisir kecamatan pagimana yakni melalui kegiatan pengabdian berbasis Kawasan yang akan dilaksanakan oleh dosen pascasarjana kerjasama dengan penduduk kecamatan pagimana. Melalui kegiatan pengabdian berbasis kawasan pascasarjana ini, dosen akan mengadakan kegiatan sosialisasi dalam bentuk workshop pemberdayaan perempuan yang akan menghadirkan pemateri yang memiliki skill dalam bidang tersebut. Setelah dilakukannya workshop tersebut, masyarakat akan dibentuk dalam satu kelompok yang akan diberi nama Kelompok Perempuan Cerdas Kreatif (KPCK). Dengan harapan, setelah terbentuknya kelompok ini, masyarakat khususnya perempuan yang ada dikecamatan pagimana akan lebih kreatif dalam mengembangkan usaha kerajinan tangan mereka dengan tujuan untuk

menambah penghasilan ekonomi keluarga. Tidak hanya itu saja, dengan adanya kelompok tersebut masyarakat pesisir yang ada di kecamatan pagimana desa-desanya akan terkenal sebagai desa penghasil kerajinan tangan yang luar biasa.

B. Tujuan

Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian berbasis kawasan dosen pascasarjana dan masyarakat kecamatan paguyaman adalah memberdayakan masyarakat pesisir khususnya para perempuan melalui pembuatan berbagai jenis kerajinan tangan dengan memanfaatkan bahan yang ada dilingkungan sekitar seperti cangkang kerang, botol maupun plastik yang masih bisa didaur ulang menjadi benda yang bermanfaat. Melalui kegiatan pengabdian berbasis kawasan ini juga akan dibentuk suatu kelompok yang diberi nama Kelompok Perempuan Cerdas Kreatif (KPCK).

C. Manfaat Pelaksanaan Pengabdian Berbasis Kawasan

manfaat diadakannya kegiatan pengabdian berbasis kawasan oleh dosen pascasarjana, mahasiswa dan masyarakat pesisir khususnya kaum perempuan yang ada di kecamatan pagimana, melalui Kelompok Perempuan Cerdas Kreatif (KPCK) ini, kaum perempuan yang ada dipesisir kecamatan pagimana lebih kreatif dan memiliki keterampilan dalam mengolah sumber daya alam yang ada melalui pemanfaatan bahan-bahan yang ada dilingkungan sekitar sehingga dapat membantu suami dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Target luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian berbasis kawasan dosen pascasarjana Tahun 2020 yakni Pengabdian bagi seluruh masyarakat Desa Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo adalah :

A. Target

- a) Dosen sebagai pelaksana kegiatan pengabdian berbasis Kawasan ini dapat melatih mahasiswa bersama masyarakat kecamatan paguyaman khususnya kaum perempuan untuk lebih berinovasi dalam mengeksplorasi potensi lokal yang bersumber dari lingkungan sekitar yang belum dimanfaatkan menjadi sumber kerajinaan tangan.
- b) Sebagai suatu bentuk kepedulian dari Universitas Negeri Gorontalo dalam menanggulangi masalah perekonomian yang ada di wilayah pesisir kecamatan pagimana kabupaten banggai Sulawesi tengah.
- c) Membantu masyarakat pedesaan yang ada di wilayah pesisir yakni kaum perempuan khususnya untuk wirausaha mandiri yang mampu mengatasi masalah kebutuhan ekonomi sehari-hari.
- d) Sebagai suatu bagian dari tridarma perguruan tinggi Universitas Negeri Gorontalo dalam membangun dan meningkatkan taraf hidup kesejahteraan masyarakat khususwa warga masyarakat kecamatan pagimana.
- e) Sebagai upaya awal dari LPPM-UNG dalam pemberdayaan masyarakat melalui program Pengabdian koaboratif pascasarjana.
- f) Mengajak berbagai pihak (*stakeholder*) untuk mempromosikan limbah anorganik sebagai sumber kerajinan tangan maupun cangkang kerrang yang ada di wilayah pesisir kecamatan pagimana.
- g) Memberikan pengetahuan baru pada masyarakat khususnya kaum perempuan yang ada di wilayah pesisir kecamatan pagimana akan nilai dan manfaat yang masih terdapat dalam sampah yang dihasilkan dari aktifitas masyarakat.

B. Luaran

Luaran yang diharapkan dalam kegiatan membuat kerajinan tangan berbasis potensi lokal melalui limbah anorganik (sampah) maupun cangkang kerang sebagai komitmen untuk mengurangi pencemaran lingkungan dan menambah nilai ekonomi masyarakat khususnya perempuan desa pesisir yang ada di kecamatan paguyaman kabupaten boalemo gorontalo melalui kegiatan Pengabdian Berbasis Kawasan Pascasarjana adalah :

- a) Terbentuknya Kelompok Perempuan Cerdas Kreatif (KPCK)
- b) Mendorong warga masyarakat pedesaan khususnya perempuan yang ada di desa pesisir agar bisa berpartisipasi aktif melalui gerakan sadar lingkungan melalui pemanfaatan limbah anorganik dengan cara memilah, mengolah dan memasarkan hasil olahan limbah anorganik berbahan plastik maupun cangkang kerang menjadi kerajinan tangan yang dapat meningkatkan ekonomi keluarga.
- c) Menumbuhkan sikap kemandirian dan kualitas hidup masyarakat pedesaan khususnya yang ada di wilayah pesisir, sehingga pendapatan masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir yang ada di kecamatan pagimana dapat lebih bertambah sehingga kesejahteraan mereka meningkat.
- d) Adanya pendampingan dan keberlanjutan pengembangan usaha produk dengan bahan dasar limbah anorganik dan cangkang kerrang melalui berbagai pengolahan untuk menghasilkan berbagai kerajinan tangan yang bersumber dari limbah anorganik dan cangkang kerrang oleh pihak perguruan tinggi.
- e) Terbentuknya kelompok wirausaha perempuan di desa yang ada di wilayah pesisir khususnya desa-desa yang ada di kecamatan pagimana yang konsen pada kerajinan tangan berbahan plastik dan cangkang kerrang untuk mengurangi pengangguran dan meningkatkan nilai ekonomi keluarga maupun masyarakat.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah pemberdayaan perempuan dalam membuat kerajinan tangan berbasis potensi lokal untuk meningkatkan ekonomi desa pesisir teluk tomini desa tangkoby kecamatan paguyaman kabupaten boalemo gorontalo adalah :

a) Persiapan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian berbasis kawasan pascasarjana mengacu pada pelaksanaan pengabdian sebagaimana lazimnya yang diselenggarakan setiap periode di Universitas Negeri Gorontalo. Tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Panitia
2. Survey lokasi
3. Penetapan lokasi
4. Permintaan peserta dari Jurusan/Prodi
5. Pembekalan/pelatihan
6. Persiapan ke lokasi kegiatan pengabdian
7. Monitoring evaluasi

b) Pelaksanaan

Materi-materi yang akan diberikan kepada peserta Pengabdian berbasis kawasan pada saat pembekalan adalah materi yang bersifat umum dan materi yang bersifat teknis sesuai dengan judul Pengabdian Kolaboratif.

1. Peran Universitas Negeri Gorontalo dalam pengembangan SDA dan SDM di kecamatan pagimana
2. Peran Pemerintah Daerah desa tangkoby kecamatan paguyaman dalam pemberdayaan perempuan untuk pengelolaan dan pemanfaatan limbah anorganik dan cangkang kerang sebagai sumber kerajinan tangan dan pemberdayaan masyarakat pedesaan yang ada di wilayah pesisir.

3. Potensi dan tantangan yang dihadapi masyarakat daerah pedesaan khususnya yang terdapat di wilayah pesisir desa tangkobu kecamatan paguyaman.
4. Menumbuhkan serta membangkitkan jiwa *entrepreneur* bagi masyarakat khususnya perempuan yang ada di wilayah pesisir desa tangkobu kecamatan paguyaman
5. Pemberdayaan masyarakat khususnya kaum perempuan
6. Etika bermasyarakat

c) Rencana berkelanjutan

Waktu pelaksanaan Pengabdian berbasis kawasan selama 1 (satu) bulan, dimana selama kurun waktu tersebut kelompok-kelompok masyarakat yang menjadi sasaran program Pengabdian berbasis kawasan akan didampingi langsung oleh dosen dan mahasiswa pascasarjana. Setelah melakukan kegiatan Pengabdian berbasis kawasan dosen dan mahasiswa kembali ke kampus, program terus dilaksanakan oleh kelompok secara swadaya dalam hal ini Kelompok Perempuan yang dibentuk yang pekerjaannya sebagai pembuat kerajinan tangan telah dikembangkan oleh dosen dan mahasiswa pascasarjana yang melaksanakan Pengabdian berbasis kawasan selama berada di lokasi. Pendampingan kelompok terus dilaksanakan oleh Kelompok Perempuan Cerdas dan Kreatif yang telah dibentuk di wilayah pesisir tersebut.

Desa tangkobu kecamatan paguyaman sebagai lembaga mitra. Hal penting yang harus didampingi oleh lembaga mitra adalah untuk mendorong kelompok-kelompok untuk terus menjalankan usaha pembuatan kerajinan tangan yang bersumber dari limbah anorganik berbahan plastik dan cangkang kerang yang terdapat dilingkungan sekitar. Selain itu lembaga mitra dapat membina manajemen kelompok termasuk pemasaran hasil produk kelompok.

Tabel 3.1. Aktivitas Kegiatan Pengabdian Kolaboratif Pascasarjana UNG

No	Langkah Kegiatan	Aktivitas Kegiatan Yang Dilakukan
1	Observasi	Fasilitas sosialisasi Pemberdayaan Perempuan Dalam Membuat Kerajinan Tangan Berbasis Potensi Lokal Untuk Meningkatkan Ekonomi Desa Pesisir Teluk Tomini desa tangkobu kecamatan paguyaman Gorontalo
2	Pemberian Materi Sosialisasi tentang pengolahan sampah plastic dan cangkang kerang	<ul style="list-style-type: none"> a. Penjelasan tentang pentingnya menjaga lingkungan b. Pentingnya menjaga lingkungan khususnya kebersihan dan keindahan pantai c. Penjelasan tentang jenis-jenis kerang yang ada dipesisir pantai d. Penjelasan tentang pengolahan cangkang kerang menjadi kerajinan tangan e. Penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh warga masyarakat desa poh dalam pengolahan kembali cangkang kerang f) Penjelasan tentang Kelompok Perempuan Cerdas Kreatif (KPCK) g) Pentingnya pembentukan Kelompok Perempuan Cerdas Kreatif (KPCK) h) Pelantikan pengurus Kelompok Perempuan Cerdas Kreatif (KPCK)
3	Pelatihan Pemberdayaan Perempuan Dalam Membuat Kerajinan Tangan Berbasis Potensi Lokal Untuk Meningkatkan Ekonomi Desa Pesisir Teluk Tomini Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyediakan alat dan bahan b. Melakukan pendampingan kepada warga masyarakat desa pesisir khususnya kaum perempuan dalam kegiatan pembuatan kerajinan tangan

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

Rincian pembiayaan kegiatan pengabdian kolaboratif pascasarjana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.1 Rincian Biaya Pelaksanaan Pengabdian Kolaboratif Pascasarjana Tahun 2020

No	Jenis Pembiayaan	Jumlah
1	Insentif Pemateri	1.000.000
2	Bahan habis pakai dan peralatan	1.950.000
3	Perjalanan Dosen dan Mahasiswa	1.000.000
4	Lain-lain : Publikasi, laporan, lainnya sebutkan	1.050.000
	TOTAL	5.000.000

4.2 Jadwal Kegiatan

Adapun rencana kerja kegiatan pengabdian kolaboratif pascasarjana ini adalah selama tiga hari. Secara spesifik jadwal rencananya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Rencana Jadwal Kegiatan Pengabdian Kolaborasi Pascasarjana

No	Kegiatan	Hari Ke-			
		1	2	3	4
1	Survei lapangan				
2	Koordinasi dengan pihak terkait dengan pengabdian kolaboratif pascasarjana				
3	Mempersiapkan peserta, mahasiswa sebagai peserta pengabdian kolaboratif pascasarjana dan lokasi pengabdian				
4	Fasilitas sosialisasi Pemberdayaan Perempuan Dalam Membuat Kerajinan Tangan Berbasis Potensi Lokal Untuk Meningkatkan Ekonomi Desa Pesisir Teluk Tomini desa tangkoby kecamatan paguyaman Gorontalo				
5	Evaluasi dan monitoring				
6	Penyusunan draft laporan				
7	Penyerahan laporan ke LPPM UNG				

4.3 Tempat Kegiatan Pengabdian Berbasis Kawasan Pascasarjana

Adapun yang akan menjadi lokasi kegiatan pengabdian kolaborasi pascasarjana antara dosen dan mahasiswa adalah Desa Tangkoby Kecamatan Paguyaman Gorontalo.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru untuk memberi ide kreatif dalam memecahkan masalah atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan yang baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas adalah merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru untuk memberi ide kreatif dalam memecahkan masalah atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan yang baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Pendapat lain tentang kreativitas adalah segala kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relative berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Proses mental yang melibatkan pemunculan gagasan atau anggitan (*concept*) baru, atau hubungan baru antara gagasan dan anggitan yang sudah ada. Dari sudut pandang keilmuan, hasil dari pemikiran berdayacipta (*creative thinking*) (kadang disebut pemikiran bercabang) biasanya dianggap memiliki keaslian dan kepantasan. Sebagai alternatif, konsepsi sehari-hari dari daya cipta adalah tindakan membuat sesuatu yang baru. Daya cipta di masa kini sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor: keturunan dan lingkungan.

Secara Umum Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya. yang dapat berupa imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya rangkuman. Dapat mencakup pembentukan pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya dan pencangkakan hubungan lama ke situasi baru dan mungkin mencakup pembentukan korelasi baru.

Berdasarkan penjelasan diatas, kreativitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan hal baru yang belum pernah ada sebelumnya. Proses untuk menghasilkan hal baru tersebut dapat berasal dari proses imajinatif dari penciptanya

sendiri, dapat juga berasal dari informasi dan pengalaman sebelumnya mengenai hal yang akan diciptakan, kemudian pencipta melakukan penggabungan dan pembaharuan dari karya maupun gagasan yang pernah ada untuk menghasilkan karya maupun gagasan yang baru, dan berbeda dengan karya yang telah ada sebelumnya.

Berdasarkan pengertian tersebut sesuai hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen pascasarjana yang berkolaborasi dengan mahasiswa yakni berupa kegiatan pengabdian yang mengangkat tema pemberdayaan perempuan dalam membuat kerajinan tangan berbasis potensi lokal untuk meningkatkan ekonomi pesisir di desa tangkoku kecamatan paguyaman kabupaten Gorontalo, mendapatkan respon yang sangat positif dari ibu-ibu peserta kegiatan pengabdian ini. Tidak hanya dari kalangan ibu-ibu saja, akan tetapi ada juga bapak-bapak yang ikut berperan dalam kegiatan pengabdian tersebut.

Pada kegiatan pengabdian kali ini mengangkat kerajinan tangan berupa pemanfaatan cangkang kerang yang tadinya hanya berupa sampah yang tidak bernilai ekonomis menjadi suatu benda yang bisa dikatakan berharga karena telah diolah oleh tangan-tangan kreatif dari para ibu-ibu yang ada di desa tangkoku. Dimana cangkang yang diolah tersebut ada berbagai aneka ragam bentuknya. Cangkang kerrang yang digunakan oleh ibu-ibu tersebut tidak hanya bentuknya yang unik, akan tetapi warna dari cangkang juga beraneka macam. Bahkan sangat lucu jika dilihat bentuk dan warnanya. Jika pada zaman masih anak-anak cangkang kerrang (bia) hanya dijadikan mainan tradisional oleh anak-anak, sekarang cangkang kerrang bisa bernilai ekonomi jika dijual ke pasaran sehingganya bisa meningkatkan ekonomi desa pesisir khususnya desa tangkoku kecamatan paguyaman kabupaten boalemo.

Pada kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen berkolaborasi dengan mahasiswa pascasarjana UNG ini, peserta dalam hal ini perempuan yang ada di desa tangkoku ini sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut sampai dengan selesai.

Dalam kegiatan itu tidak hanya perempuan yang ikut, akan tetapi ada juga bapak-bapak yang sangat tertarik mengikuti kegiatan pengabdian berupa pembuatan kreativitas kerajinan tangan dari kerrang tersebut. Para warga desa tangkobu sangat berterima kasih kepada pihak UNG dalam hal ini Pascasarjana karena telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi warga desa Tangkobu ini. Dimana pada situasi pandemi covid-19 ini mereka warga desa tangkobu kecamatan paguyaman kabupaten boalemo mendapatkan suatu kegiatan penting yang sangat bermanfaat terutama dalam meningkatkan ekonomi melalui pemanfaatan cangkang kerrang tersebut.

Melihat kondisi sekarang dunia masih dilanda musibah yang amat besar yakni pandemic Covid-19 yang sangat merugikan tidak hanya warga, akan tetapi pandemic Covid-19 ini sangat berpengaruh terhadap semua sektor baik sektor Pendidikan maupun sektor ekonomi. Pandemi Covid-19 memengaruhi semua aspek dikehidupan. Tidak adanya pemasukan untuk orang-orang yang bekerja, bahkan negara, hingga anak sekolah yang harus belajar melalui pembelajaran online. Pandemi merupakan penyakit yang menyebar secara luas antar negara yang bisa menjadi sebuah bencana. Bencana dapat menghasilkan sebuah hikmah yang dapat dijadikan kesempatan untuk berkegiatan. Hikmah tersebut harus dimanfaatkan sebaik mungkin dalam mengelola kreativitas. Kreativitas terjadi akibat adanya masalah dari suatu situasi dan kondisi.

Sejak diberlakukannya Pembatasan Sosial Beskala Besar (PSBB) oleh pemerintah Indonesia seluruh aktivitas masyarakat sebisa mungkin dilakukan di rumah. Keadaan yang dilakukan dirumah berdampak pada masalah baru yang timbul. Keterbatasan dalam melakukan kegiatan merupakan salah satu masalah dari kebijakan tersebut. Pentingnya membuat inovasi untuk menghasilkan kreativitas di situasi yang terbatas akan lebih menspesifikan kreativitas tersebut. Sebagai akademisi sendiri, kami berkolaborasi dengan mahasiswa pascasarjana UNG dalam membuat kreativitas kerajinan tangan dalam memanfaatkan cangkang kerrang yang tadinya

sampah menjadi bernilai investasi, keuangan dan menghasilkan produk di saat pandemi ini.

Kreativitas akan muncul seiring dengan keinginan yang akan dilakukan. Kebiasaan juga sangat mempengaruhi untuk terciptanya suatu keinginan. Memadukan komponen kebiasaan dan keinginan merupakan hal yang menarik untuk menghasilkan kreativitas. Kreativitas juga harus diciptakan sebelum memadukan dua komponen tersebut yang itu dengan tahapan dasar. Pada dasarnya suatu kreativitas membutuhkan tahapan dalam memulainya.

Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen berkolaborasi dengan mahasiswa pascasarjana UNG ini, ada beberapa tips tahapan yang perlu diperhatikan oleh semua orang tidak hanya terbatas pada perempuan yang ada di desa tangkobu kecamatan paguyaman saja, dimana untuk menghasilkan kreativitas perlu bahan pertimbangan dalam melakukan kreativitasnya. Adapun tahapan melakukan kreativitas sebagai berikut :

a. Memahami karakter yang ada pada kepribadian masing-masing

Seseorang yang akan berkreativitas harus mengetahui karakternya sendiri agar hasil karya dari kreativitas sesuai dengan keinginan. Menunjukkan identitas dari suatu kreativitas dapat terjadi dari sebuah karakter. Karakter merupakan tahapan awal dalam memahami potensi diri untuk membuat sebuah kreativitas. Memahami karakter juga dapat melihat kemampuan dalam diri yang berpotensi mempretegas kreativitas yang dibuat.

b. Menjadikan hambatan sebagai pembelajaran

Saat kreativitas tersebut sudah mulai dijalankan akan banyak kejadian yang terjadi salah satunya adalah hambatan. Hambatan dapat menggagalkan atau menjatuhkan kreativitas seseorang jika tidak bisa dihadapi dengan baik dan bijaksana. Pengalaman menghadapi hambatan bisa dijadikan bahan pembelajaran untuk masalah serupa dimasa yang akan datang. Menghadapi hambatan merupakan salah satu jalan terbaik untuk mengembangkan kreativitas tersebut.

c. Bersikap konsisten terhadap suatu konsep

Konsisten merupakan kunci dalam melakukan kreativitas. Ketika konsisten tersebut hilang maka tidak ada lagi konsep yang mendasari suatu kreativitas. Sikap konsistenpun sangat dibutuhkan untuk menguji kesesuaian konsep dengan kreativitas. Dengan konsisten kita akan mempelajari konsep berkreativitas.

d. Inovasi untuk mencari solusi

Ketika sebuah kreativitas telah berbuah menjadi suatu karya yang didasari pada karakter dan sikap konsisten, inovasi sangat dibutuhkan untuk mengembangkan kreativitas lainnya saat adanya hambatan. Saat kreativitas baru akan muncul membuat inovasi sebagai solusi dan menghasilkan suatu karya.

e. Berpikiran positif untuk menjadikan kreativitas sebagai karya yang menarik

Hal yang tak kalah pentingnya dan sangat dibutuhkan oleh semua orang yang melakukan kreativitas adalah pemikiran yang positif. Pemikiran positif membuat ide kreativitas akan terealisasi sesuai dengan semua rencana awal. Keunggulan yang akan diciptakan oleh pemikiran positif terhadap kreativitas adalah karya yang menarik dan menjadi sebuah kebanggaan.

tips tersebut merupakan tahapan panulis dalam membuat kreativitas disaat pandemi Covid-19. Penulis sendiri membuat kreativitas berupa media edukasi investasi, keuangan dan produk pasar modal agar masyarakat dapat berinvestasi dan mengelola keuangannya. Semoga dengan adanya tahapan dalam membuat kreativitas dapat membantu para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Narwoko & Bagong Suyanto. 2004. *Sosiologi (Teks Pengantar Dan Terapan)*. Jakarta
- Hatono ryandi. 2020. <https://bisnismuda.id/read/185-ryandy-hatono/kreativitas-di-saat-pandemi-covid-19>. Diakses tanggal 13 Agustus 2020 Pukul 07.45 Wita
- <https://beritalima.com/13082020-kreativitas-pada-masa-pandemi-covid-19/>. Diakses tanggal 13 Agustus 2020 Pukul 07.50 Wita
- James A. Christenson & Jerry W. Robinson, Jr Ames. 1989. *Community Development In Perspective*: Iowa State University Pres.
- Kusnadi. 2013. *Perempuan Pesisir*. Yogyakarta. LkiS Printing Cemerlang
- Muammar. 2016. Program Pemberdayaan Masyarakat. (<http://kantin-rama.blogspot.com/2016/05/html>) diakses tanggal 14 April 2020 Pukul 15.48 Wita
- Munabarakati. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat Pesisir* <http://munabarakati.blogspot.com/2014/02/html> diakses tanggal 14 April 2020 Pukul 16. 30
- Mulyati Wa Ode. 2017. Makalah Masyarakat Pesisir. <http://adarwin120594.blogspot.com/2017/04/makalah-masyarakat-pesisir.html>. diakses tanggal 14 April 2020 Pukul 21.31 Wib
- Purnamawati Anila. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Pesisir*. (<http://ilhamaulani.blogspot.com/2015/12/html>) diakses tanggal 14 April 2020 pukul 16.00 Wita.
- Remiswal. 2013. *Menggugah Partisipasi Gender di Lingkungan Komunitas Lokal*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Suharto Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung . Refika Aditam

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan



Tim kegiatan pengabdian kolaboratif Pascasarjana UNG



Penjelasan materi kreativitas oleh ketua Dr. Rusmin Husain, S.Pd., M.Pd. sebagai pemateri pertama



*Penyampaian materi oleh tim (Meylan Saleh, S.Pd.,M.Pd.) sebagai pemateri **kedua***



Penjelasan contoh kreativitas oleh pemateri



Pemeriksaan dan pembagian alat dan bahan kegiatan pembuatan kreativitas cangkang kerang



Pembagian alat dan bahan oleh anggota (Idan Pakaya selaku anggota dan mahasiswa)



Peserta kegiatan pengabdian kreativitas tidak hanya perempuan, tetapi juga diminati oleh bapak-bapak yang tergabung dalam kelompok



Pembuatan kreativitas cangkang kerang oleh peserta yang telah dibagi dalam kelompok.



Kegiatan pendampingan kreativitas dalam kelompok oleh ketua



Kegiatan pendampingan oleh pemateri



Foto bersama masing-masing kelompok dan hasil karya ibu-ibu dan bapak-bapak peserta



Foto bersama masing-masing kelompok dan hasil karya ibu-ibu dan bapak-bapak peserta



Hasil kreativitas kerajinan cangkang kerrang oleh peserta

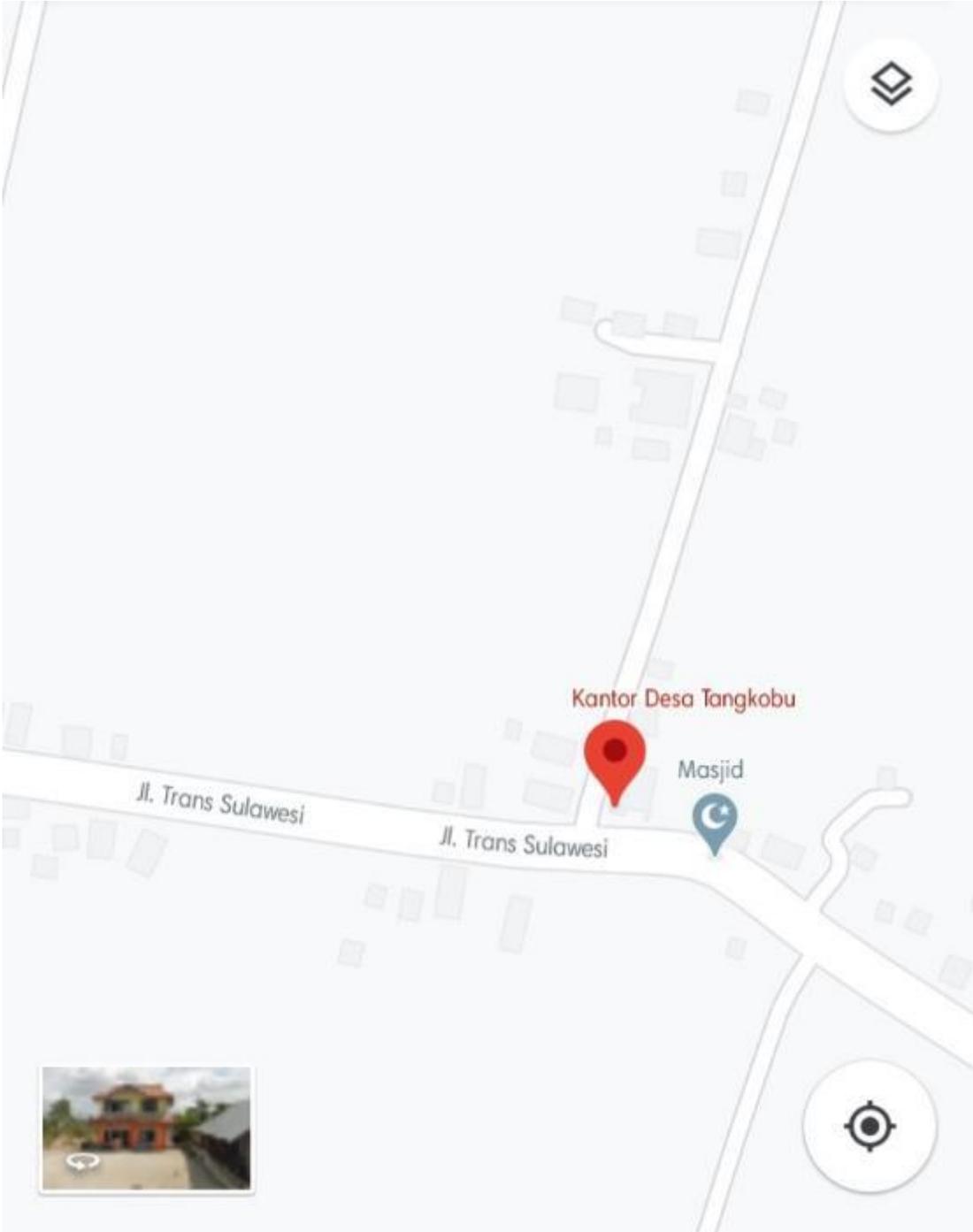


Hasil kreativitas kerajinan cangkang kerang oleh peserta



Hasil kreativitas kerajinan cangkang kerang oleh peserta

Lampiran 2. Peta Desa Tangkobu Kecamatan Paguyaman Kab. Boalemo



Lampiran 3. Biodata Ketua dan Anggota

Ketua

1. Identitas Diri

Nama lengkap : Dr. Rusmin Husain, S.Pd.,M.Pd
 NIP : 19600414 198703 2 001
 Tempat/Tanggal Lahir : Luhu, 14 April 1960
 Pangkat /Golongan : Pembina Tkt I/IVb
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Bidang Keahlian : Pendidikan
 Kantor/ Unit kerja : Fakultas Ilmu Pendidikan
 Universitas Negeri Gorontalo
 Alamat Kantor : Jln. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
 No. Telp : (0435) 821125
 No HP/Email : 08124313633/081245101613
[rusmin.husain@yahoo.co.id/](mailto:rusmin.husain@yahoo.co.id)
rusmin.husain@ung.ac.id

2. Pendidikan (S1 keatas)

No	Perguruan Tinggi	Kota dan Negara	Tahun lulus	Bidang Studi
1.	FKIP Unsrat	Gorontalo, Indonesia	1986	(S1) PLS
2.	IKIP Negeri	Malang, Indonesia	1995	S1-Kedua Pendidikan Bahasa Indonesia SD
3.	UNJ	Jakarta, Indonesia	2004	(S2) Manajemen Pendidikan
4.	UPI	Bandung, Indonesia	2012	S3 Pendidikan Luar Sekolah (PLS)

3. Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2010	Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Permulaan Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas II SDN Tanggilingo (Penelitian Kolaborasi	PNBP	3.000.000.-

		Dengan Mahasiswa)		
2.	2011	Meningkatkan Kemampuan Menyusun Kalimat Melalui Kata-Kata Acak (Studi pada Siswa SDN 08 Wonosari Kabupaten Boalemo	PNBP	5.000.000.-
3.	2012	Pengembangan Model Pembelajaran Kolaboratif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Warga Belajar Paket C (Studi di SKB Kota Gorontalo)	Mandiri	20.000.000. -
4.	2014	Implementasi Kurikulum 2013 Di Tinjau dari Kesiapan Tenaga Pendidik (Studi Analisis di Sekolah Dasar Negeri Provinsi Gorontalo)	DIPA Puslitjak	50.000.000. -
5.	2015	Penerapan Bahasa Indonesia Baku dalam Bercerita pada Siswa Kelas IV SDN 02 Boliyohuto Kabupaten Gorontalo (Proceeding) FIP-JIP	Mandiri	10.000.000. -
6.	2015	Collaborative Learning Model For Improving Results In Learning Of Learning	Mandiri	20.000.000. -
7.	2015	Upaya Guru Dalam Pengembangan Karakter Berbasis Nilai-nilai Moral di SD Kwandang Kabupaten GORUT (Penel. Kolaborasi Mahasiswa)	Ketua	Mandiri 7.500.000.-
8.	2015	Penerapan Pembelajaran Kelas Rangkap Dalam Berbicara di SDN Poneo Kab GORUT (Penel. Kolaborasi Mahasiswa)	Ketua	Mandiri 7000.000.-
9.	2016	Penerapan Pembelajaran Kontekstual Dalam Menulis Karangan Narasi di SDN Paguyaman Kab. Gorontalo (Penel. Kolaborasi Mahasiswa)	Ketua	Mandiri 7.500.000.-
10.	2016	Kepala Sekolah Dalam Manajemen Sekolah di SDN Kota Gorontalo	Ketua	Mandiri 5000.000.-

		(Penelitian Kolaborasi Mahasiswa)		
11.	2017	Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Cerpen Dengan Menggunakan Gambar Seri di Kelas V SDN 05 Tilamuta Kabupaten Boalemo (Penel. Kolaborasi Mahasiswa)	Ketua	Mandiri 5.000.000
12.	2018	Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Pemahaman Melalui Model CIRC di Kelas III SDN 2 Kabila Kabupaten Bone Bolango (Penelitian Kolaborasi Mahasiswa)	Ketua	Mandiri 5.000.000.-
13.	2018	Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial dan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Bermain Peran (Penelitian Kolaborasi Mahasiswa)	Ketua	PNBP PPs UNG 15.000.000. -
14.	2019	Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Teams Games Tournament Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Cerpen di Kelas IV Sekolah Dasar	Ketua	Mandiri 5.000.000.-
15.	2020	Pengaruh Model Pembelajaran dan Tipe Kepribadian Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V Sekolah Dasar (Penelitian Kolaborasi Mahasiswa: Idan Pakaya)	Ketua	PNBP PPs UNG 15.000.000

4. Pengalaman Pengabdian Pada Masyarakat

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2010	Tim Pemantau Independen (TPI) Ujian Nasional (UN) Tingkat SMP/MTs/ SMPLB/SMK Se-Provinsi Gorontalo	APBN	5.000.000.-

2.	2011	Panitia Pelaksana dan Tim Penilai Jambore Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Non Formal/Informal (PTK-PAUDNI) Tingkat Provinsi Gorontalo	APBD Provinsi Gorontalo	5.000.000.-
3.	2011	Pentingnya Motivasi Belajar (Pembinaan pada Guru-Guru SD)	Mandiri	6.000.000.-
4.	2011	Penurunan Dosen Ke SD Tahun I	Program DIA Bermutu	5.000.000.-
5.	2011	Pelatihan Keterampilan Bertanya	Mandiri	5.000.000.-
6.	2012	Penurunan Dosen Ke SD Tahun II	Program Dia Bermutu	5.000.000.-
7.	2014	Implementasi Kurikulum 2013	MI Almourky	2.500.000.-
8.	2015	Pelestarian Budaya Daerah Melalui Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal	Mandiri	10.000.000. -
9.	2015	Implementasi Lesson Study Learning Community (LSLC) KKS- Pengabdian	PNBP UNG	25.000.000
10.	2015	Pendidikan dan Pelatihan Dasar (Pembinaan Karakter)	Mandiri	10.000.000. -
11.	2016	Keberhasilan dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 (Inovasi Pembelajaran)	Mandiri	10.000.000
12.	31 Des 2016	Kegiatan Bhakti Akademik Inovasi Pembelajaran	Desa Tonuo Kabupaten Bone Bolango	Rp. 5.000.000
13.	29 Juli 2017	Pentingnya Pengembangan Kurikulum Di SD	Di SDN 1 Kota Kotamobagu	Rp 15.000.000
14.	5 Januar	Pemateri pada Temu Alumni , Tracer Study dan Pengabdian	Di Marina Beach Hotel	Rp. 20.000.000

	i 2018	kepada Masyarakat	Marisa Kabupaten Pohuwato	
15.	Nov 2018	Sebagai Narasumber Seminar Nasional	Graha Mufidah Kota Gorontalo	Rp 10.000.000
16.	15 April 2019	Guru Abad 21	SDN 8 Tapa Kabupaten Bone Bolango	Rp. 5.000.000
17.	7 Nove mber 2019	Literasi di Kelas Awal	SDN 8 Paguat Kabupaten Pohuwato	RP. 7.000.000
18.	24 Des 2019	Tantangan Guru Dalam Menghadapi Era Abad 21	SDN 8 Tapa Kabupaten Bone Bolango (Mandiri)	Rp 5.000.000
19.	2020	Pemberdayaan Perempuan dalam Membuat Kerajinan Tangan Berbasis Potensi Lokal Untuk Meningkatkan Ekonomi Desa Tangkoba Kecamatan Kabupaten Boalemo (Kolaborasi Mahasiswa)	SDN O9 Paguyaman	PNBP PPs UNG Rp 5.000.000

5. Pengalaman Penulisan Artikel dalam Jurnal lima tahun terakhir

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2011	Kinerja Penilik Pendidikan Non Formal dalam PelaksanaanTupoksinya di Kabupaten Gornntalo (Artikel)	Pedagogika FIP UNG
2011	Peranan Pendidikan Non Formal dalam Pemberdayaan Masyarakat (Artikel)	Pedagogika FIP UNG
2011	The Value Character Invesment In Family Environments (Proceeding)	Proceeding
2011	Improving The Proffesionalism of The Educator and The Educational (Proceeding)	Pedagogika FIP UNG

2012	The Development of a Collaborative Learning Model for the Improvement of the Learner's Learning Outcomes: A Study in Selected State Owned Community Learning Centres in Gorontalo District in Indonesia (Artikel)	Indian Journal of Health & Wellbeing
2013	Manajemen Pendidikan Orientasi Mutu, Teori dan Implementasi pada Aras Lokal (Sinopsis: Bab X)	Ideas Publishing
2014	Implementasi Kurikulum 2013 ditinjau dari Kesiapan Tenaga Pendidik	Pemerintah Provinsi Gorontalo Badan Lingkungan Hidup Riset Daerah
2015	Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Seri di Kelas IV SDN 5 Biluhu Kabupaten Gorontalo (Artikel)	Jurnal Kependidikan UNG
2015	Penerapan Bahasa Indonesia Baku dalam Bercerita pada ASisws Kelas IV SDN 02 Boliyohuto Kabupaten Gorontalo (Proceeding) FIP-JIP	FIP UNG
2015	Collaborative Learning Model For Improving Results In Learning Of Learning (Prosiding) Padang	Jurusan PGSD FIP Universitas Negeri Padang
2016	Persepsi Guru Terhadap Penerapan Kurikulum 2013	Pedagogika Jurnal Ilmu Pendidikan (September)
2016	Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas IV SDN 8 Paguyaman Kabupaten Boalemo (Prosiding)	Jurusan PGSD FIP UNG
Mei 2017	Kepala Sekolah Dalam Manajemen Sekolah Di SD	Prosiding pada Seminar Nasional ISBN: 978-602-60335-1-2
2017	Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Sekolah Dasar (Buku: 11 Bab)	Zahir Publishing Yogyakarta
4-6 Sept 2017	Permasalahan Guru dalam menerapkan Penilaian Autentik di Sekolah Dasar	Prosiding Seminar Nasional di FIP PGSD UNP , ISBN: 978-602-619994-0-4

2017	Kemampuan Guru SD Dalam Merancang Perangkat Pembelajaran	Prosiding pada Seminar Nasional Pendidikan Dasar di Univ Borneo Tarakan ISSN: 2580-5266
13 Sept 2017	Devoloping Moral Values- Based Character Ingrade IV Of Primary School	Jurnal Internasional di Univ Negeri Semarang
Okt 2017	Problematika Guru dalam menerapkan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar	Seminar Nasional PGSD FIP UNESA , ISBN: 978-602-60602-8-0
08 Agust us 2018	The Correlation of School Environment and Learning Motivation with Social Skills of Grade Three Students of SDN 5 Tilamuta of Boalemo Regency	International Journal Of Innovative Science And Research Technology (IJISRT A DIGITAL LIBRARY) ISSN: 2456-2165 Volume 3/Issue 8/August 2018
30 April 2020	Improving Elementary School Students' Achievement Through Development of Savi-Based Thematic Intructional Media	International Journal of Psychosocial Rehabilitation, Vol 24, Issue 08, 2020 ISSN: 1475-7192

Publikasi Ilmiah Makalah/Poster

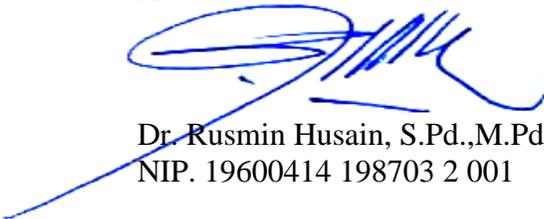
Tahun	Judul	Penyelenggara
2010	Peranan Pendidikan Nilai dalam Membangun Karakter Bangsa	2010/FIP UNG
2012	<i>The Development Of Collaborative Learning Model Foe The Improvement Of he Learner's Learning Outcome: A Study And Selected Sate Owned Community Learning Centres in Goronalo Disrict In Indonesia</i> (Artikel)	2012 / Faculty Of Education University Of Malaya
2014	Media Pembelajaran Berbasis IT	2014/ PGSD UNG
2014	Implementasi Kurikulum 2013 ditinjau dari Kesiapan Tenaga Pendidik	2014/ Jogyakarta (19-21 Desember)
2015	Global Pedagogic Transformative: Aspiration and Challenge for ASEAN Countries	9 – 11 September 2015 di Universitas Negeri Gorontalo
2015	Inovasi Pembelajaran Riset di Sekolah Dasar	28 Mei 2015 di Universitas Negeri Padang (UNP)
2017	Pentingnya Pengembangan Kurikulum di SD	29 Juli 2017 di SDN 1 Kota Kotamobagu
2017	Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah	26 Agustus 2017 pada mahasiswa Tolitoli Cabang Gorontalo
2017	Pembelajaran Literasi Lintas Disiplin Ke SD-an dalam rangka Penguatan HDPGSDI	5 September 2017 di Grand Rocky Hotel Bukittinggi Sumatera Barat
2017	Pendidikan Berbasis Karakter	7 s/d 11 September 2017 di Bumi Perkemahan Bone Bolango

2017	Permasalahan Guru dalam menerapkan Penilaian Autentik di Sekolah Dasar	4-6 Sept 2017 Seminar Nasional di FIP PGSD UNP Padang
13-15 Sept 2017	Developing Moral Values-Based Character Ingrade IV Of Primary School	FIP JIP Univrsitas Negeri Semarang
2017	Kearifan Lokal Bagi Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar	30 September 2017 di Jurusan S1 PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (UNESA)
2017	Pengembangan Kurikulum Berbasis Karakter	23 s/d 24 Desember 2017 di RK Fakultas Agama Islam Luwuk Univ Muhammadiyah Luwuk
2017	Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar	Okt 2017 PGSD FIP Unesa Surabaya
12 Nov 2018	Guru Idaman Siswa	PGSD FIP UNG
15 Maret 2019	The Application Of picture and Picture Learning Model In Improving Studens' Learning Motivation And Outcame at Grade III Of Elementary School	Universitas Negeri Padang
14 September 2019	The Influence of School Environment Towards Primary School Students' Discipline	Universitas Negeri Makassar
16 September 2019	Pengembangan Karakter Peserta Didik	Jurusan PGSD FIP UNG
2-5 Oktober 2019	The Influence of Teams-Tournament on Short Storis Learning Outcomes of Grade IV Students: a Study at Elementary School SDN 4 Kabila	Universitas Negeri Malang
18 November 2019	Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0	HMJ PGSD FIP UNG
2 Maret 2020	Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Dan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui	ADRI Gorontalo

	Bimbingan Kelompok Dengan Tehnik Bermain Peran	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.
Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal dan Laporan Kegiatan Pengabdian Kolaboratif Pascasarjana, tahun 2020

Gorontalo, Agustus 2020
Ketua



Dr. Rusmin Husain, S.Pd., M.Pd
NIP. 19600414 198703 2 001

Biodata Anggota 1

Biodata Anggota 1 (dosen)

1. Biodata

1	Nama	Meylan Saleh, S.Pd, M.Pd
2	NIP	19810507 200912 2 002
3	Tempat, Tanggal Lahir	Limboto, 07 Mei 1981
4	Pangkat/Golongan	Penata Tkt 1/IIId
5	Jabatan	Lektor
6	Jurusan	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
7	Fakultas	Ilmu Pendidikan
8	Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo
9	Alamat Kantor	Jl. Jend Sudirman No.6 Kota Gorontalo

2. Pendidikan

No	Universitas/Institut dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1	Universitas Negeri Gorontalo	S.Pd	2004	Pend. Biologi
2	Universitas Negeri Gorontalo	M.Pd	2009	Dikdas Konsentrasi Sains

3. Pengalaman Penelitian

No	Judul Penelitian	Tahun	Kedudukan
1	Kreativitas Guru Dalam Membelajarkan Sains Sederhana Melalui Metode Eksperimen Di TK Kihadjar Dewantoro 3 Kota Gorontalo	2014	Ketua

2	Pengaruh Pendekatan Ilmiah Model <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV SDN 76 Kota Tengah Kota Gorontalo	2015	Mandiri
3	Pengaruh Pendekatan Ilmiah Terhadap Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran Sains DI SD	2015	Ketua
4	Berpikir Kreatif Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran <i>Inquiry</i> Pada Mata Pelajaran IPA	2015	Mandiri
5	Pengembangan Model Perangkat Pembelajaran Berbasis Kerja Ilmiah Sebagai Pedoman Bagi Guru Untuk Membelajarkan Sains Di Sekolah Dasar (Tahap 1)	2016	Anggota
6	Pengembangan Model Perangkat Pembelajaran Berbasis Kerja Ilmiah Sebagai Pedoman Bagi Guru Untuk Membelajarkan Sains Di Sekolah Dasar (Tahap 2)	2017	Anggota
7	Pengaruh model pembelajaran aktif tipe <i>team quiz</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata muatan pelajaran IPA di kelas V SDN 4 telaga Kabupaten gorontalo	2019	Ketua

4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Judul Kegiatan	Tahun	Kedudukan
1	Kreativitas Guru Membuat Media Memanfaatkan Bahan Bekas	2013	Ketua
2	Implementasi <i>Lesson Study Learning Community</i> Di Sekolah Dasar	2015	Anggota
3	Pembelajaran Berbasis <i>Lesson Study</i> Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara	2015	Anggota
4	Peningkatan Kompetensi Guru Bidang Karya Ilmiah (<i>Classroom Action Research</i>) Dengan <i>Aktif Learning</i> di Sekolah Dasar Kecamatan Anggrek Kab. Gorontalo utara	2017	Ketua
5	Workshop Pendidikan Karakter Dalam Menciptakan Desa Tangguh Bencana Melalui Kegiatan <i>Parenting skill</i> bagi orang tua di desa bulili, desa buntulia selatan, desa duhiadaa kecamatan duhiadaa kabupaten pohuwato	2018	Ketua
6	Workshop Pendidikan Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Di Sdn 2 Limboto Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo	2018	Ketua
7	Workshop pendidikan karakter dalam menciptakan desa tangguh bencana melalui kegiatan <i>Parenting skill</i> bagi orang tua di desa bulili, desa buntulia selatan, desa duhiadaa kecamatan duhiadaa kabupaten pohuwato	2018	Ketua

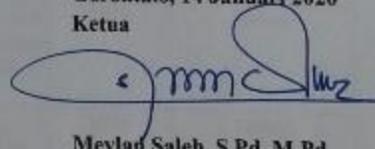
	Pengembangan Media Pembelajaran dan LKPD di SDN 1 Monano Kabupaten Gorontalo Utara	2019	Ketua
9	Pemberdayaan masyarakat dalam pengolahan bank sampah sebagai solusi terbaik atasi masalah sampah Di desa potanga kecamatan Botumoito Kabupaten boalemo	2019	Ketua
10	Pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal melalui pemanfaatan cangkang kerang sebagai kerajinan tangan untuk meningkatkan ekonomi Desa pesisir teluk tomini kecamatan pagimana Kabupaten banggai sulawesi tengah	2020	Ketua

5. Publikasi Ilmiah

No	Judul Publikasi	Nama Jurnal	Tahun Terbit
1	Pengaruh Metode Demosntrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPA Materi Sifat-Sifat Cahaya Di SDN 16 Bongomeme Kabupaten Gorontalo	Prociding Nasional Pendidikan Universitas Negeri Padang	2015
2	Berpikir Kreatif Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran <i>Inquiry</i> Pada Mata Pelajaran IPA	Jurnal Inovasi Gorontalo	2015
3	Pengaruh Pendekatan Ilmiah Model <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV SDN 76 Kota Tengah Kota Gorontalo	Proceeding Scintifis Forum-Faculty Of Education Departement Of Science Education (FIP-JIP)	2015

	Penggunaan Model Pembelajaran <i>Inquiry</i> Pada Mata Pelajaran IPA	Gorontalo	
3	Pengaruh Pendekatan Ilmiah Model <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV SDN 76 Kota Tengah Kota Gorontalo	Proceeding Scintifis Forum-Faculty Of Education Departement Of Science Education (FIP-JIP)	2015
4	Pengembangan Model Perangkat Pembelajaran Berbasis Kerja Ilmiah Sebagai Pedoman Bagi Guru Untuk Membelajarkan Sains Di Sekolah Dasar	Prosiding Seminar Nasional dan Forum Pascasarjana LPTK Se-Indonesia	2016
5	Penerapan K13 pada pembelajaran IPA kelas V SDN kota tengah kota gorontalo	Prosiding Seminar Nasional PGSD FIP Unesa	2017
6	Penerapan system full day school dan dampaknya terhadap perkembangan siswa sekolah dasar	Prosiding Seminar Nasional dan workshop BK FIP UNG	2017
7	Masalah dan solusi pembelajaran di SD	Buku ISBN 978-602-635-853	2018
8	Panduan pembelajaran sains berbasis kerja ilmiah bagi guru sekolah dasar	Buku ISBN 978-602-5541-162	2018
9	Dosen dan literasi publikasi	Buku ISBN 978-623-234-031-2	2019

Gorontalo, 14 Januari 2020
Ketua



Meylan Saleh, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19810507 200912 2 002

Lampiran 4. Rincian Pembiayaan Pengabdian Kolaboratif PPs UNG

No	Alat dan bahan	Banyak	Satuan (Rp)	Jumlah
1	Alat			
	- Senjata lem lilin	4	35.000	Rp. 140.000
	- Gunting	4	10.000	Rp. 40.000
	- Cutter	4	15.000	Rp. 60.000
	- Spanduk	1	175.000	Rp. 175.000
Sub total				Rp. 415.000
2	Bahan			
	- Lem lilin	48	2500	Rp. 120.000
	- Pita gliter abu	8	17.000	Rp. 136.000
	- Pita gliter kuning	8	17.000	Rp. 136.000
	- Pernak Pernik biji-bijian merah	8	18.000	Rp. 144.000
	- Pernak Pernik biji-bijian merah muda	8	18.000	Rp. 144.000
	- Bunga mawar ungu	4	15.000	Rp. 60.000
	- Bunga mawar orens	4	15.000	Rp. 60.000
	- Bunga mawar putih	4	15.000	Rp. 60.000
	- Rangkaian pita biru	4	15.000	Rp. 60.000
	- Rangkaian pita orens	4	15.000	Rp. 60.000
	- Tissue passeio	4	15.000	Rp. 60.000
	- Kertas pembungkus gliter ungu	4	15.000	Rp. 60.000
	- Kertas pembungkus gliter merah muda	6	17.500	Rp. 105.000
	- Lem fox kaleng	4	15.000	Rp. 60.000
	- Kertas HVS A4s	4	15.000	Rp. 60.000
	- Aqua botol	4	15.000	Rp. 60.000
	- Cangkang kerang dengan berbagai macam model	2 rim	50.000	Rp. 100.000
			40.000	Rp. 40.000
				Rp. 100.000

Sub total				Rp. 1.535.000
3	Proposal jilid buku	6	25.000	Rp. 150.000
4	Laporan jilid buku	6	25.000	Rp. 150.000
5	Dokumentasi			Rp. 500.000
6	Peminjaman sound			Rp. 250.000
7	Rental mobil			Rp. 500.000
8	Sopir + bensin			Rp. 500.000
9	Insentif pemateri	2 orang @Rp. 500.000		Rp. 1.000.000
Sub total				Rp. 3.050.000
TOTAL				Rp. 5.000.000



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
PASCASARJANA

Jalan Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, 96128
Telepon (0435) 821125-831984 Fax (0435) 821752-827690
Laman : <http://www.unu.ac.id>

PENGUMUMAN

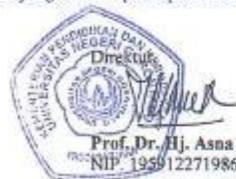
No. 102/UN47.C/PM.01.00/2020

**TENTANG
HASIL PENILAIAN PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KOLABORASI**

Dengan ini, Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo menginformasikan bahwa proses seleksi dan penilaian proposal Pengabdian Kepada Masyarakat Kolaborasi dana Pascasarjana telah selesai. Berdasarkan hasil penilaian, ditetapkan peringkat hasil penilaian sebagai berikut:

No.	Nama	Keterangan
1	Dr. Sitti Roskina Mas, M.Pd	
2	Dr. Ismet Sulila, SE, M.Si	
3	Dr. Frida Maryati Yusuf, M.Pd	
4	Dr. Yanti Aneta, S.Pd M.Si	
5	Prof. Dr. Abdul Rahmat, S.Sos.I., M.Pd	
6	Dr. Muslimin, S.Pd., M.Pd.	
7	Dr. Muchtar Ahmad, S.Pd, M.Si	
8	Dr. Rusmin Husain, M.Pd	
9	Prof. Dr. Novianty Djafri, S.Pd.I., M.Pd.I	

Penerima dana Pengabdian Kepada Masyarakat Kolaborasi adalah peringkat 1-9. Pascasarjana mengucapkan selamat kepada penerima dana Pengabdian Kepada Masyarakat Kolaborasi dan mengucapkan terima kasih kepada pengusul yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.



Prof. Dr. Hj. Asna Aneta, M.Si
NIP. 195912271986032003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
PASCASARJANA

Jalan Jenderal Sudirman No. 6, Kampus Jambura Kota Gorontalo
Telepon. (0435) 821125, Fax. (0435) 821752

KONTRAK PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
KOLABORASI
Tahun Anggaran 2020
Nomor : B/474/UN47.C/PT.01.03/2020

Pada hari ini Rabu tanggal Enam bulan Mei tahun Dua Ribu Dua Puluh, kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. **Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si.** : Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Negeri Gorontalo, yang berkedudukan di Jln. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**;
2. **Dr. Rusmin Husain, M.Pd** : Dosen Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, dalam hal ini bertindak sebagai pengusul dan Ketua Pelaksana Pengabdian pada Masyarakat Tahun Anggaran 2020 untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama-sama sepakat mengikatkan diri dalam suatu Kontrak Pengabdian pada Masyarakat Kolaborasi Tahun Anggaran 2020 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut :

Pasal 1
Ruang Lingkup Kontrak

PIHAK PERTAMA memberi pekerjaan kepada **PIHAK KEDUA** dan **PIHAK KEDUA** menerima pekerjaan tersebut dari **PIHAK PERTAMA**, untuk melaksanakan dan menyelesaikan Pengabdian pada Masyarakat Kolaborasi Tahun Anggaran 2020 dengan judul **"PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM MEMBUAT KERAJINAN TANGAN BERBASIS POTENSI LOKAL UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI DESA PESISIR DI KECAMATAN BOLANGITAN BARAT KABUPATEN BOLMONG UTARA"**.

Pasal 2
Dana Pengabdian pada Masyarakat

- (1) Besarnya dana untuk melaksanakan pengabdian pada Masyarakat dengan judul sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 adalah sebesar **Rp. 5.000.000 (Lima Juta Rupiah)** sudah termasuk pajak.
- (2) Dana Pengabdian pada Masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Nomor : 023.17.2.677521/2020 tanggal 27 Desember 2019.

Pasal 3
Tata Cara Pembayaran Dana Pengabdian pada Masyarakat

- (1) **PIHAK PERTAMA** akan membayarkan Dana Pengabdian kepada **PIHAK KEDUA** secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pembayaran Tahap Pertama sebesar 70% dari total dana pengabdian yaitu $70\% \times \text{Rp. } 5.000.000 = \text{Rp. } 3.500.000$ (**Tiga Juta Lima Ratus Ribu Rupiah**), yang akan dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** setelah **PARA PIHAK** menandatangani kontrak pengabdian.
 - b. Pembayaran Tahap Kedua sebesar 30% dari total dana pengabdian yaitu $30\% \times \text{Rp. } 5.000.000 = \text{Rp. } 1.500.000$ (**Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah**), dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** setelah **PIHAK KEDUA** menyelesaikan semua kewajiban yaitu Laporan Akhir Pengabdian, Catatan Harian, Catatan Keuangan, Unggah LPM.UNG.AC.ID dan Luaran Pengabdian.
- (2) Dana Pengabdian pada Masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) akan disalurkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** ke rekening sebagai berikut:

Nama	: Rusmin Husain
Nomor Rekening	: 014 9520 758
Nama Bank	: BNI

Pasal 4
Jangka Waktu

Jangka waktu pelaksanaan pengabdian pada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 sampai selesai 100%, adalah terhitung sejak **Tanggal 22 April 2020** dan berakhir pada **Tanggal 22 Oktober 2020**.

Pasal 5
Target Luaran

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk mencapai target luaran wajib pengabdian yang dijanjikan sesuai syarat pengajuan skema pengabdian dimaksud.
- (2) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk menyampaikan luaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 6
Hak dan Kewajiban

- (1) Hak dan Kewajiban **PIHAK KEDUA**:
 - a. **PIHAK KEDUA** berhak menerima dana pengabdian dari **PIHAK PERTAMA** dengan jumlah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1);
 - b. **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk bertanggungjawab dalam penggunaan dana pengabdian yang diterimanya sesuai dengan proposal kegiatan yang telah disetujui;

Pasal 7
Laporan Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat

- (1) **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk menyampaikan kepada **PIHAK PERTAMA** berupa laporan akhir pengabdian mengenai luaran pengabdian dan rekapitulasi penggunaan anggaran sesuai dengan jumlah dana yang diberikan oleh **PIHAK PERTAMA** yang tersusun secara sistematis sesuai pedoman yang ditentukan oleh **PIHAK PERTAMA**.
- (2) **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengunggah Laporan Akhir Pengabdian dan Catatan harian pengabdian yang telah dilaksanakan ke LPM.UNG.AC.ID paling lambat **22 Oktober 2020**.
- (3) **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyerahkan *Hardcopy* Laporan Akhir Pengabdian dan Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 100% kepada **PIHAK PERTAMA**, paling lambat **22 Oktober 2020**.
- (4) **PIHAK KEDUA** berkewajiban mengunggah Laporan Akhir pada LPM.UNG.AC.ID

Pasal 8
Monitoring dan Evaluasi

PIHAK PERTAMA dalam hal ini Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo akan melakukan Monitoring dan Evaluasi internal terhadap kemajuan pelaksanaan Pengabdian di **bulan Juli 2020**.

Pasal 9
Penilaian Luaran

Penilaian luaran pengabdian dilakukan oleh Komite Penilai/*Reviewer* Luaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pasal 10
Penggantian Ketua Pelaksana

- (1) Apabila **PIHAK KEDUA** selaku ketua pelaksana tidak dapat melaksanakan Pengabdian pada Masyarakat ini, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengusulkan pengganti ketua pelaksana yang merupakan salah satu anggota tim kepada **PIHAK PERTAMA**.
- (2) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat melaksanakan tugas dan tidak ada pengganti ketua sebagaimana dimaksud pada ayat(1), maka **PIHAK KEDUA** harus mengembalikan dana pengabdian pada Masyarakat kepada **PIHAK PERTAMA** yang selanjutnya disetor ke Kas Negara.
- (3) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 11
Sanksi

- (1) Apabila sampai dengan batas waktu yang telah ditetapkan untuk melaksanakan Pengabdian pada Masyarakat ini telah berakhir, namun **PIHAK KEDUA** belum menyelesaikan tugasnya diantaranya Laporan Akhir Pengabdian pada Masyarakat, Catatan Harian, Catatan Keuangan, Unggah LPM.UNG.AC.ID dan Luaran wajib/tambahan, maka **PIHAK KEDUA** dikenakan sanksi administratif berupa penghentian pembayaran dan tidak dapat mengajukan proposal pengabdian pada Masyarakat dalam kurun waktu dua tahun berturut-turut.
- (2) Apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat mencapai target luaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, maka kekurangan capaian target luaran tersebut akan dicatat sebagai hutang **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK PERTAMA** yang apabila tidak dapat dilunasi oleh **PIHAK KEDUA**, akan berdampak pada kesempatan **PIHAK KEDUA** untuk mendapatkan pendanaan pengabdian pada Masyarakat atau hibah lainnya yang dikelola oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 12
Pembatalan Perjanjian

- (1) Apabila dikemudian hari terhadap judul Pengabdian pada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ditemukan adanya duplikasi dengan Pengabdian pada Masyarakat lain dan/atau ditemukan adanya ketidakjujuran, itikad tidak baik, dan/atau perbuatan yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah dari atau dilakukan oleh **PIHAK KEDUA**, maka perjanjian Pengabdian pada Masyarakat ini dinyatakan batal dan **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana pengabdian pada Masyarakat yang telah diterima kepada **PIHAK PERTAMA** yang selanjutnya akan disetor ke Kas Negara.
- (2) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disimpan oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 13
Pajak-Pajak

Hal-hal dan/atau segala sesuatu yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa PPN dan/atau PPh menjadi tanggungjawab **PIHAK KEDUA** dan harus dibayarkan oleh **PIHAK KEDUA** ke kantor pelayanan pajak setempat sesuai ketentuan yang berlaku.

Pasal 14
Peralatan dan/alat Hasil Pengabdian

Hasil Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat ini yang berupa peralatan dan/atau alat yang dibeli dari pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat ini adalah milik Negara yang dapat dihibahkan kepada Universitas Negeri Gorontalo sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 15
Penyelesaian Sengketa

Apabila terjadi perselisihan antara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** dalam pelaksanaan perjanjian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat, dan apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dan mufakat maka penyelesaian dilakukan melalui proses hukum.

Pasal 16
Lain-lain

- (1) **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa pengabdian pada Masyarakat dengan judul tersebut di atas belum pernah dibiayai dan/atau diikutsertakan pada Pendanaan Pengabdian pada Masyarakat lainnya, baik yang diselenggarakan oleh instansi, lembaga, perusahaan atau yayasan, baik di dalam maupun di luar negeri.
- (2) Segala sesuatu yang belum cukup diatur dalam Perjanjian ini dan dipandang perlu diatur lebih lanjut dan dilakukan perubahan oleh **PARA PIHAK**, maka perubahan-perubahannya akan diatur dalam perjanjian tambahan atau perubahan yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.

Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK** pada hari dan tanggal tersebut di atas, dibuat dalam rangkap 2 (dua) dan bermaterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

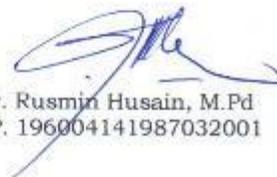
PIHAK PERTAMA

MAJESTAH
4000



Prof. Dr. Hj. Asna Aneta, M.Si
NIP. 195912271986032003

PIHAK KEDUA



Dr. Rusmin Husain, M.Pd
NIP. 196004141987032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Jalan Jenderal Sudirman No. 06 Kota Gorontalo, 96128

Telepon (0435) 821125-831984 Fax (0435) 821752-827690

Laman : <http://www.ung.com>

SURAT KEPUTUSAN

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Nomor : 494/UN47/HK.02/2020

TENTANG

PENETAPAN DOSEN PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN PROGRAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2020

- Menimbang :
- Bahwa untuk kelancaran Pelaksanaan Pengabdian Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo tahun 2020, maka perlu ditetapkan Dosen Pelaksana Kegiatan Pengabdian Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020.
 - Bahwa yang namanya tercantum dalam Keputusan ini mampu melaksanakan tugas sebagai pelaksana kegiatan Pengabdian;
 - bahwa untuk kepentingan butir a dan b di atas, perlu diatur dengan diterbitkan Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo.
- Mengingat :
- Undang undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
 - Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Tinggi;
 - Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2004 tentang Perubahan IKIP Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo;
 - Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2006 tentang STATUTA Universitas Negeri Gorontalo;

10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo;
11. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Pentapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
12. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Dr. Eduart Wolok, S.T., M.T sebagai Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023;
13. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor : 420/KPT/1/2018 tentang Perubahan Nama Program Studi pada Universitas Negeri Gorontalo, Ilmu Administrasi Program doktor menjadi Program Studi Administrasi Publik Program Doktor, Ilmu Pendidikan Program Doktor menjadi Program Studi Pendidikan Program Doktor, Pendidikan Bahasa Program Doktor menjadi Program Studi Linguistik Terapan Program Doktor, Ilmu Administrasi Program Magister menjadi Program Studi Administrasi Publik Program Magister, Ilmu Hukum Program Magister menjadi Program Studi Hukum Program Magister, Ilmu Kelautan dan Perikanan Program Magister menjadi Program Studi Ilmu Kelautan Program Magister, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Magister menjadi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Luar Sekolah program magister menjadi Program Studi Pendidikan Nonformal Program Magister;
15. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Nomor 638/UN47/KP.08.01/2019 tanggal 29 Oktober 2019 tentang Pengangkatan Prof. Dr. Hj. Asna Aneta, M.Si sebagai Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo periode Tahun 2019-2023.

Memperhatikan : Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG
- PERTAMA : Menetapkan Dosen sebagai Pelaksana Kegiatan Pengabdian Program Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020 sebagaimana tercantum dalam lampiran.
- KEDUA : Dosen Pelaksana yang ditetapkan dengan Surat Keputusan ini melaksanakan tugas dengan fungsi, jabatan dan mempertanggungjawabkan serta melaporkan hasilnya kepada Rektor Universitas Negeri Gorontalo untuk pengambilan keputusan selanjutnya.
- KETIGA : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan kegiatan ini dibebankan melalui anggaran yang tersedia untuk itu.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Di Gorontalo
tanggal 22 April 2020



REKTOR
EDHART WOLOK
NIP 197605232006041002

Tembusan Yth :

1. Para Wakil Rektor Universitas Negeri Gorontalo
2. Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo;
3. Para Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo;

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR : 49A/UN47/HK.02/2020
TANGGAL : 22 April 2020
TENTANG PENETAPAN TIM PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN DOSEN
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2020.

Dosen Pelaksana	Ket
1. Dr. Hj. Fory Armin Nawai, M.Pd	
2. Dr. Dewi W. K. Baderan, S.Pd, M.Si	
3. Dr. Femy Mahmud Sahami, S.Pi, M.Si	
4. Dr. Hedy Vanni Alam, S.Pd, M.Si	
5. Dr. Masra Latjompoh, M.Pd	
6. Prof. Dr. Hamzah B. Uno, M.Pd	
7. Dr. Sitti Roskina Mas, M.Pd	
8. Dr. Ismet Sulila, S.E., M.Si	
9. Dr. Dra. Frida Maryati Yusuf, M.Pd	
10. Dr. Yanti Aneta, S.Pd, M.Si	
11. Prof. Dr. Abdul Rahmat, S.Sos.I, M.Pd	
12. Dr. Muslimin, S.Pd, M.Pd	
13. Dr. Mughtar Ahmad, S.Pd, M.Si	
14. Dr. Rusmin Husain, M.P	
15. Prof. Dr. Novianty Djafri, S.Pd.I., M.Pd.I	
16. Dr. Ritin Uloli, S.Pd., M.Pd	



EDWART WOLOK
NIP 197605232006041002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jalan Jenderal Sudirman Nomor 6 Kota Gorontalo
Telepon (0435) 821152 Faximile (0435) 821725
Laman www.ung.ac.id

SURAT TUGAS
Nomor : 271 /UN47.D1/PM.01.00/2020

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo dengan ini menugaskan kepada:

No	Nama	NIP	Pangkat	Gol	Jabatan
1	Dr. Rusmin Husain, M.Pd	196004141987032001	Pembina Tkt.I	IVb	Ketua Tim Peneliti
2	Meylan Saleh, S.Pd., M.Pd	198105072009122002	Penata Tkt.I	IIIId	Anggota Tim Peneliti
3	Idan I. Pakaya, S.Pd	-	-	-	Mahasiswa
4	Ditya Ibrahim	-	-	-	Mahasiswa

Untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai oleh Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo tahun anggaran 2020 dengan judul "Pemberdayaan Perempuan dalam membuat Kerajinan Tangan Berbasis Potensi Lokal untuk Meningkatkan Ekonomi Desa Pesisir di Desa Tangkoku Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

Demikian Surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

30 Mei 2020
Ketua LPPM,

NIP. 196105261987031005

**SURAT PERMOHONAN IZIN PELAKSANAAN PENGABDIAN
KOLABORATIF PASCASARJANA UNG**

Gorontalo, 1 Juli 2020

**Kepada Yth,
Kepala Desa Tangkobu Kabupaten Boalemo**

**Di-
Tempat**

Dengan Hormat,

Dengan ini saya :

Nama : Dr. Rusmin Husain, S.Pd, M.Pd

NIP : 19600414 198703 2 001

Jabatan : Kaprodi PPs S2 Pendidikan Dasar (Dikdas)

Bermohon untuk mengadakan Pengabdian Kolaboratif Pascasarjana UNG di Desa Tangkobu Kabupaten Boalemo selama kurang lebih 30 hari. Sekiranya Bapak Kepala Desa Tangkobu beserta staf dapat memberikan izin kepada kami untuk bisa mengadakan Pengabdian Kolaboratif Pascasarjana yakni: Pemberdayaan Perempuan dalam Membuat Kerajinan Tangan Berbasis Potensi Lokal untuk Meningkatkan Ekonomi Desa Pesisir.

Demikian surat permohonan disampaikan sebagai bahan pertimbangan. Atas perhatian dan kerjasamanya tak lupa diucapkan terima kasih.

Salam hormat.

Yang bermohon

Ketua Pelaksana,



Dr. Rusmin Husain, S.Pd, M.Pd

NIP. 19600414 198703 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO
KECAMATAN PAGUYAMAN
DESA TANGKOBU

Jln Trans Sulawesi Desa Tangkoku Kec. Paguyaman Kode Pos 96261

SURAT- PERNYATAAN

Nomor : 140 / 416 /DTkb-VII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala desa Tangkoku Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo, menerangkan kepada :

Nama : Dr.RUSMIN HUSAIN ,S.Pd.M.Pd
NIP : 19600414 198703 2 001
Jabatan : Kaprodi PPs S2 Pendidikan Dasar (DIKDAS)

Bahwa yang bersangkutan diterima dan disetujui untuk melakukan Pengabdian Kolaboratif Pascasarjana UNG yakni : Pemberdayaan Perempuan dalam Membuat Kerajinan Tangan Berbasis Potensi Lokal untuk Meningkatkan Ekonomi Desa Pesisir yang dilaksanakan di Desa Tangkoku selama kurang lebih 30 hari.

Demikian surat Pernyataan ini di buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.-



Tangkoku, 2 Juli 2020
Kepala Desa Tangkoku

IRWAN LAPINDJI